

Praktikum Jaringan Komputer  
V. Cisco Router

Cisco, adalah sebuah merek perusahaan yang bergerak dibidang jaringan baik circuit switching maupun packet switching. Produk-produk dari CISCO antara lain switch, router, dan masih banyak lagi lainnya.

**CISCO SYSTEMS**



Gb 1. Cisco logo



Gb 3. Catalyst 1900

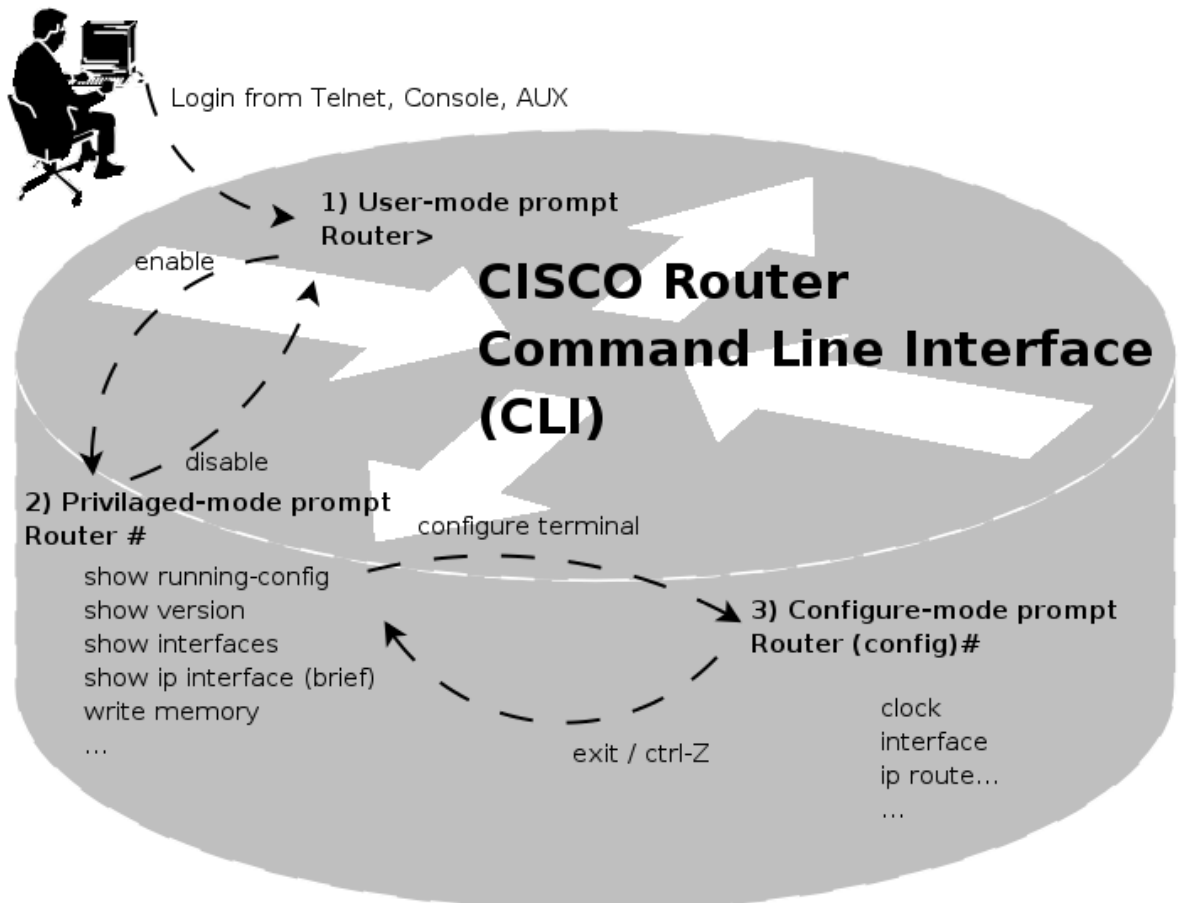


Gb 2. Cisco 2500 Router



Gb 4. Cisco 3600 Router

Cisco Command Line Interface (CLI)



Gb 5. Cisco Command Line Interface (CLI)

Keterangan:

- Cisco dapat dikonfigurasi melalui 3 cara :
  - Console* : menggunakan cable console yang dihubungkan melalui serial port dan menggunakan hyperterminal atau minicom



Gb 6. Console Cable

*Telnet* : melalui Jaringan, tetapi cara ini harus terlebih dahulu mengaktifkan IP address, Telnet login di Cisco device

*AUX* : dimana CISCO dihubungkan dengan modem, kemudian di remote akses melalui jalur PSTN

- Pada Cisco Command Line Interface (CLI)
  - User dapat melakukan bantuan dengan mengetikkan “?” (tanda tanya)
  - Mendukung *pelengkapan perintah* yaitu dengan menggunakan tombol “**TAB**”, sehingga user terbantu dalam mengingat macam-macam perintah
  - Mendukung *Penulisan tidak lengkap* yaitu cukup dengan mengetikkan beberapa bagian dari perintah
- Pada perangkat CISCO terdapat 3 mode prompt
  - User-mode prompt : dimana ini merupakan awal login di perangkat CISCO (user biasa)
  - Privileged-mode prompt : pada mode ini dapat mencari informasi dari perangkat CISCO (user admin)
  - Configure-mode prompt : pada mode ini dapat dilakukan perubahan terhadap perangkat CISCO, tetapi tidak bisa dilakukan pengambilan informasi (Super Admin)
- Keterangan CLI dapat dilihat pada setiap perangkat CISCO !!!

### **Langkah-langkah praktikum**

1. Gunakan kabel console, tancapkan pada serial port di komputer, kemudian ujung UTP dipasangkan ke perangkat CISCO pada port console
2. Nyalakan perangkat CISCO, apabila perangkat tersebut switch tidak perlu menggunakan saklar  
**Catat perangkat CISCO yang digunakan !!!**
3. Tunggu hingga proses booting perangkat CISCO selesai dengan memperhatikan LED
4. Siapkan aplikasi hyperterminal atau minicom dengan setting 9600 8N1 (buka lagi buku laporan Komunikasi Data !!!)
5. Perhatikan gb 5.
6. Ketikkan “**enable**” untuk memasuki privileged-mode prompt

7. Ketikkan “show version” untuk melihat tipe perangkat dan jenis software yang digunakan. **CATAT pada buku laporan !!!**
8. Ketikkan “show configure” untuk melihat konfigurasi yang sedang jalan pada perangkat tersebut, **CATAT pada buku laporan !!!**
9. Ketikkan “show interfaces” untuk melihat interfaces apa saja yang ada di perangkat tersebut, **CATAT pada buku laporan !!!**
10. Ketikkan “show ip interfaces <brief>”, untuk melihat IP address dari perangkat tersebut. brief bisa digunakan tergantung dari jenis perangkat. **CATAT pada buku laporan !!!**
11. Ketikkan “configure terminal” untuk memulai konfigurasi
12. Ketikkan “interface ethernet 0” untuk mengkonfigurasi port ethernet
13. Ketikkan “ip address 192.168.0.1 255.255.255.0” untuk memberikan IP address, disini contoh ip address 192.168.0.1 dengan netmask 255.255.255.0
14. Ketikkan “no shutdown”, untuk mengaktifkan interface tersebut
15. Tekan tombol “CTRL+Z” untuk kembali ke privileged-mode prompt
16. Ketikkan “ping 192.168.0.2” , untuk mengecek apakah sudah terkoneksi dengan baik apa belum

```

cisco3640#ping 202.154.187.13

Type escape sequence to abort.
Sending 5, 100-byte ICMP Echos to 202.154.187.13, timeout is 2
seconds:
!!!!
Success rate is 100 percent (5/5), round-trip min/avg/max = 1/1/4 ms
cisco3640#ping 202.154.187.9

Type escape sequence to abort.
Sending 5, 100-byte ICMP Echos to 202.154.187.9, timeout is 2 seconds:
.....
Success rate is 0 percent (0/5)

```

apabila keluar !!!!! artinya sudah terkoneksi, apabila ..... belum terkoneksi

17. Apabila belum terkoneksi lakukan pengecekan terhadap perangkat dan konfigurasi, ...
18. Bila sudah simpan konfigurasi dengan perintah “write memory”, **CATAT konfigurasi yang baru pada buku laporan !!!**